

Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyakit scabies, dan hubungan perilaku hidup bersih sehat [PHBS] dan sanitas lingkungan terhadap kejadian penyakit scabies

Deri rahmat Ihram, Diana Lestari

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

Email : ikramderirahmat@gmail.com

** Corresponding Author: idiana_fikes@abulyatama.ac.id*

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Keywords:

pengetahuan, scabies dan hidup sehat

ABSTRAK

Penyakit Menular masih menjadi perhatian oleh negara Indonesia. Salah satu penyakit menular adalah scabies (penyakit kulit) disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi terhadap tungau *sarcoptes scabiei*. Hal ini sering terjadi pada masyarakat yang tinggal secara kelompok, hunian padat, pengetahuan rendah, personal hygiene yang kurang baik. pemeliharaan personal hygiene sangat menentukan status kesehatan, dimana individu secara sadar dan inisiatif pribadi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi tentang penyakit scabies. Metode : penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Jumlah sampel 58 responden dengan teknik Hasil : Uji korelasi Rank

Spearman didapatkan hasil faktor PHBS dan sanitasi lingkungan berhubungan dengan scabies dimana nilai signifikan (p) sebesar $0,000 > \alpha = 0,05$. Hasil: penilaian ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pencegahan penyakit scabies dan dapat menjaga personal hygiene yang sangat baik.

ABSTRACT

*Infectious diseases are still a concern by the Indonesian state. One infectious disease is scabies (skin disease) caused by infestation and sensitization to the *sarcoptes scabiei* mite. This often occurs in people who live in groups, dense housing, low knowledge, poor personal hygiene. The maintenance of personal hygiene largely determines the status of health, where individuals consciously and personally take care of health and prevent the occurrence of disease. The purpose of this activity is to provide education. Method: this research is quantitative with cross-sectional research design. The sample number of 58 respondents with the technique. Results: The Spearman Rank correlation test obtained the results of PHBS factors and environmental sanitation related to scabies where the significant value (p) was $0.000 > \alpha = 0.05$. Results: this assessment is expected that the public can better understand the prevention of scabies disease and can maintain excellent personal hygiene*

Keywords: *knowlege scabies caunseling*

PENDAHULUAN

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei* var *hominis*. Yang termasuk dalam filum Arthropoda, kelas Arachnida. Skabies dapat tertular di semua kalangan, umur, ras dan tingkat ekonomi sosial. Negaranegara tropis merupakan negara endemic penyakit scabies dengan pravelensi paling tinggi. Sekitar 300 juta kasus per tahun di seluruh dunia mengalami scabies. Di Indonesia sendiri pravelensi scabies sebesar 4,6%-12,95% dan menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit yang sering diderita [1].

Dalam sebuah kelompok atau keluarga yang rentan terkena scabies misalnya rumah dengan hunian padat akan menimbulkan beberapa hal yang dapat memengaruhi kenyamanan dalam menjalani aktivitas kehidupannya. Penderita akan mengeluh gatal, terutama pada malam hari. Gatal yang terjadi terutama di bagian sela-sela jari tangan, di bawah ketiak, pinggang, alat kelamin, sekeliling siku, aerola dan permukaan depan pergelangan tangan, sehingga akan menimbulkan ruam merah yang akan memengaruhi tampilan fisik seseorang [2].

Salah satu faktor yang berperan dalam tingginya prevalensi scabies adalah personal hygiene yang minim. Masih banyak orang yang tidak memperhatikan personal hygiene karena hal ini dianggap tergantung dengan kebiasaan seseorang. Personal hygiene yang buruk serta sanitasi lingkungan yang tidak mendukung menyebabkan tubuh rentan terserang berbagai penyakit kulit hingga infeksi. Oleh karena itu, biasanya pravelensi scabies yang tinggi terjadi dalam lingkungan dengan kepadatan penghuni dan kontak interpersonal tinggi seperti panti asuhan, penjara dan asrama serta penggunaan sumber air tercemar [3].

Hasil observasi didapatkan hasil bahwa dari 142 responden 57 orang mengalami scabies dalam kurun waktu 1 bulan terakhir. Hal ini terjadi karena warga menggunakan sumber air tercemar yakni air sungai yang dimana air sungai tercemar dengan limbah rumah tangga, sampah yang dibuang sembarangan dan aliran air bekas penambangan emas. Kejadian yang tidak disadari warga karena kurangnya pengetahuan ini pada akhirnya memberikan dampak peningkatan kasus penyakit scabies. Melihat fenomena ini, maka pengabdian ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit

scabies dengan menggunakan instrument pre-test dan posttest untuk menilai pengetahuan warga terkait penyakit scabies di Desa Selakau T.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode mixed. *Data* pada penelitian ini dalam mencari artikel berasal dari *Google Scholar*. *Google Scholar* menggunakan kata kunci “Pengetahuan, Scabies dan Hidup sehat didapatkan hasil 2 artikel. Artikel yang pertama merujuk pada metode kuantitatif dan artikel ke-2 merujuk pada metode preventif.

Dalam penelitian ini menggunakan survei dari 3 artikel, Terdapat 2 artikel yang dijadikan rujukan dalam penulisan ini yang menunjukkan bahwa pengetahuan scabies dan hidup sehat itu sangat perlu di ketahui oleh masyarakat dalam menerapkan gaya hidup sehat dan bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian Secara geografis Puskesmas Pariti merupakan salah satu sarana kesehatan yang berada di wilayah kelurahan Pariti, Kecamatan Sulamu. Wilayah kerja puskesmas pariti terdiri dari 4 desa, yakni desa pantai beringin, desa pariti, desa oeteta, dan desa bipolo.

Berikut merupakan gambaran karakteristik responden penelitian. Tabel 1 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan. Umur Jumlah (n) Presentase % < 20 20-35 > 35 Total 18 21 19 58 31 36 33 100 Pendidikan Jumlah (n) Presentase % SD SMP SMA SARJANA Total 19 21 18 0 58 33 36 31 0 100 Pekerjaan Jumlah (n) Presentase % Bekerja Tidak bekerja/IRT/Pelajar Total 23 35 58 40 60 100 Berdasarkan tabel 1 hasil data demografi masyarakat yang mengalami scabies di Puskesmas Pariti Kecamatan Sulamu. Jumlah usia terbanyak yaitu 20 > 35 tahun sebanyak 21 orang (36%). Pendidikan terakhir didominasi SMP sebanyak 21 orang (36%), dan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 35 orang (60%). 2.

Hubungan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) terhadap Kejadian Scabies di Puskesmas Pariti.

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat yang terkena scabies di wilayah kerja puskesmas pariti, kecamatan sulamu, kabupaten kupang diperoleh data perilaku hidup bersih sehat (PHBS) yang diukur menggunakan kuisioner dapat dilihat hasil pengolahan data pada tabel berikut. Tabel 2 Hubungan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Scabies

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)	Kejadian Scabies Terjadi	Tidak Terjadi	Total	F %	F %	F %
Baik	0	0,0	6	10,3	6	10,3
Cukup	30	51,7	11	19,0	41	70,7
Kurang	11	19,0	0	0,00	11	19,0
Total	41	70,7	17	31,0	58	100,0

Uji P = 0,000 Spearman's Nilai koefisien korelasi = 0,514 Jurnal Ners LENTERA, Vol. 11, No.1, bulan Maret tahun 2023 37 Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku hidup bersih sehat (PHBS) adalah cukup baik dengan hasil sebanyak 41 orang (70,7%), dan responden dengan PHBS kurang baik diperoleh hasil sebanyak 11 orang (19,0%).

Hasil uji Spearman Rank Correlation antara perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dengan kejadian scabies menunjukkan hasil signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka H_1 diterima pada nilai signifikan $p < 0,05$, maka H_1 diterima pada nilai signifikan p

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian yang telah dilakukan dalam mengkaji faktor sosial perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dengan kejadian Scabies agar masyarakat dapat lebih menjaga dan meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alunpah, M., Salmun, J.A. and Punawan, S. (2022) 'Factors Related to Knowledge, Attitudes and Behaviour with Scabies Incidence at Kuanfatu Health Center', Timorese Journal of Public Health, 4(1), pp. 3241. Available at: <https://doi.org/10.35508/tjph>.

- Engelman, D. and Steer, A.C. (2018) 'Control strategies for scabies', *Tropical Medicine and Infectious Jurnal Ners LENTERA*, Vol. 11, No.1, bulan Maret tahun 2023 41 Disease. MDPI AG. Available at: <https://doi.org/10.3390/trropicalmed3030098>.
- Fajaruddin Natsir, M., Lingkungan, J.K. and Kesehatan, F. (2019) '*Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo*', 1. Clean and Healthy Life Behavior at Household on Parang Baddo Village', 1.
- Hayati, I., Anwar, E.N. and Syukri, M.Y. (2021) 'Edukasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pasantren Madrasah Tsanawiyah Harsallakum Kota Bengkulu', *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), p. 23. Available at: <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v3i1.1768>.
- Ihtiarintyas, S., Mulyaningsih, B. and Umniyati, S.R. (2019) '*Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*' Risk Factor of Scabies on Students of An Nawawi Islamic Boarding School in Berjan Gebang Subdistrict Purworejo District of Central Java', pp. 83-90.
- Joko Malis Sunarno and Astrid Intan Hidayah (2021) '*Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilakupenderitaskabies Di Wilayah Kerjauptd Puskesmas Pejawar antahun 2021*', 01, Juni2021, 7(1), pp. 1-10. Marga, M.P. (2020) 'Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies Pendahuluan', 9, pp. 773-778. Available at: <https://doi.org/10.35816/j iskh.v10i2.402>.
- Mayrona, C.T., Subchan, P. and Widodo, A. (2018) '*Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati*', Januari 2018 JKD, 7(1), pp. 100-112.
- Nikmah, N., Handayani, N.I. and Firdaus, N. (2021) '*Analisis Personal Hygiene Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Prodi Pendidikan Profesi Bidan , STIKes Ngudia Husada Madura Prodi Administrasi Kesehatan , STIKes Ngudia Husada Madura*', pp. 1-6.
- Pratiwi, D. et al. (2021) 'cross sectional.', 19(01), pp. 49-5 Rahmawati, C., Safitri, E. and Rahmayani, D. (2020) '*Pelatihan Pencegahan Penularan Penyakit Scabies dan Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat Bagi Santriwan*', 4(3), pp. 470-475